

# Konsep Ruang pada Rumah Abu Keluarga Han berdasar pada Konsep *Jìngzǔ* dan *Feng Shui*

Rizka Desi Kuntari<sup>1</sup> dan Susilo Kusdiwanggo<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: rizkadesiii@gmail.com

## ABSTRAK

Rumah Abu Keluarga Han merupakan salah satu peninggalan sejarah tertua yang berada pada *Chineseche Voorstraat* (sekarang Jalan Karet) di Surabaya. Rumah tersebut dibangun atas kepercayaan *jìngzǔ*, yaitu penghormatan kepada arwah leluhur. Serangkaian prosesi sembahyang yang terjadi pada beberapa ruang di rumah Abu Keluarga Han masih terjaga hingga saat ini. Selain untuk sembahyang, rumah tersebut juga dahulunya difungsikan sebagai tempat tinggal sementara bagi keluarga Han yang baru tiba dari Cina. Perbedaan aktivitas yang terjadi di dalam rumah tersebut membuat penelitian lebih lanjut perlu dilakukan. Bagaimana konsep ruang terbentuk? Bagaimana ruang pada rumah tersebut dapat terbentuk? Bagaimana pengaruh kepercayaan *jìngzǔ* pada ruang di rumah tersebut? Bagaimana pemisahan fungsi ruang antara aktivitas sembahyang dan aktivitas tinggal yang terjadi di dalam rumah tersebut? Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mencari bagaimana konsep ruang pada Rumah Abu Keluarga Han. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif-induktif dengan pendekatan nauralistik. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa konsep ruang pada Rumah Abu Keluarga Han sangat erat kaitannya dengan konsep *Jìngzǔ* dan *Feng Shui*. Konsep *Jìngzǔ* atau penghormatan kepada leluhur menjadi dasar terbentuknya ruang sedangkan konsep *Feng Shui* yang bersumber pada kosmologi, *Yin-yang*, *Wu Hsing*, serta *Element Production & Destruction Cycles* menjadi dasar bentuk, tata ruang, orientasi, arah hadap, dan tata letak hingga akhirnya membentuk konsep ruang.

Kata kunci: rumah abu, *jìngzǔ*, *feng shui*, *yin-yang*, konsep ruang

## ABSTRACT

*The Han Ancentral Family House is one of the historical remains that found at Chineseche Voorstraat (now Jalan Karet). The house was built based on Chinese beliefs, which is respect for ancestral spirits. The rituals for worshipping the ancestor took place in several rooms in the Han Ancentral Family House. Besides praying, the house used to be a temporary residence for the Han family who had just arrived from China. The different activities in the house make further research is needed. How the space formed in the house? How does the jìngzǔ affect the space in the house? How is the separation of the function of space between rituals and living activities in the house? This study based on qualitative-descriptive-inductive method with nauralistic approach. The research findings show that the concept of space at the Han Ancentral Family House is closely related to the concepts of Jìngzǔ and Feng Shui. The concept of Jìngzǔ create the formation of space while the concept of Feng Shui based on cosmology, Yin-yang, Wu Hsing, and Element of Production & Destruction Cycles create the form, layout, orientation, until finally forming the concept of space.*

*Keywords: ancestral house, jìngzǔ, feng shui, yin-yang, the concept of space*